

Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Melalui Konseling Persiapan Persalinan

Novria Hesti¹, Yulia Arifin², Ela Mala Sari³, Nomreti Ruslan⁴

¹Prodi S1 Kebidanan, Universitas Mercubaktijaya Padang

*¹novriahesti@gmail.com

Abstract

Pregnant women in the Independent Practice of Midwife Nomreti Ruslan currently number approximately 48 pregnant women, some of the problems of pregnant women told by midwives include 70% of pregnant women in the third trimester are still anxious or have concerns in facing the delivery that they will go through. The purpose of this Community Service is to provide empowerment for pregnant women in the third trimester through counseling for preparing for childbirth. Providing empowerment for pregnant women in the third trimester through counseling for preparing for childbirth. Identifying needs through data collection and observation, Designing activities through preparation and initiation. At the implementation stage of the activity that will be carried out is an introduction between group members, providing counseling for preparing for childbirth to pregnant women in the third trimester for psychological readiness in facing childbirth. The material provided is about counseling for preparing for childbirth to pregnant women in the third trimester for psychological readiness in facing childbirth. Partner Participation in Program Implementation by following the process properly and being able to understand it correctly. Evaluation of the implementation of the ongoing program is by filling out questionnaires and forming communication media to accompany mothers until they give birth.

Keywords: *Pregnant Women, Counseling and Preparation for Childbirth*

Abstrak

Ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan saat ini berjumlah kurang lebih 48 orang ibu hamil, beberapa permasalahan ibu hamil yang diceritakan oleh bidan diantaranya 70% Ibu hamil Trimester III masih cemas atau muncul kekhawatiran dalam menghadapi persalinan yang akan dilaluinya. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dari Identifikasi kebutuhan melalui pengumpulan data dan observasi, Perancangan kegiatan melalui persiapan dan inisiasi. Pada tahap implementasi kegiatan dilakukan pengenalan antar anggota kelompok, pelaksanaan pretest melalui pemberian kuesioner terkait pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan, pelaksanaan konseling pada ibu hamil dimana materi yang diberikan adalah tentang, konseling persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III baik fisik dan psikologis, evaluasi pelaksanaan kegiatan serta pengisian kuesioner posttest. Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah mitra mengikuti proses dengan baik dan dapat memahami secara benar konseling yang diberikan. Evaluasi Pelaksanaan program berkelanjutan adalah dengan pengisian kuisisioner serta pembentukan media komunikasi untuk mengawal ibu sampai melahirkan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Konseling dan Persiapan Persalinan

© 2025 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Mitra yang terlibat pada kegiatan ini Praktek Mandiri Bidan (PMB) Nomreti Ruslan merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di Lubuk Minturun, Kota Padang. PMB Nomreti Ruslan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi kepada pasien mulai dari individu, keluarga dan masyarakat. Bidan Nomreti Ruslan juga memiliki Surat Izin Praktek Bidan (SIPB) sehingga dapat menjalankan praktek kebidanan kebidanannya. Dalam melaksanakan praktek Bidan harus memiliki peralatan yang sesuai dengan standar dan memberikan pelayanan yang optimal. Disamping memberikan pelayanan langsung kepada ibu, bidan sebaiknya juga melibatkan keluarga terutama pasangan ibu. Pelayanan kebidanan yang diberikan selama ini di Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan selama ini lebih fokus kepada ibu saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Praktek Mandiri Bidan, Ibu Nomreti Ruslan, bahwa Ibu hamil di PMB saat ini berjumlah kurang lebih 48 orang ibu. Beberapa permasalahan ibu hamil yang diceritakan oleh bidan diantaranya 70% Ibu hamil Trimester III masih cemas atau muncul kekhawatiran dalam menghadapi persalinan yang akan dilaluinya. Selain itu belum diterapkannya pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. Bidan hanya memberikan edukasi untuk menenangkan ibu hamil dan memberi support kepada ibu hamil [1].

Kehamilan trimester III merupakan trimester akhir kehamilan dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan baik fisik dan mental. Jika Ibu hamil tidak memiliki kesiapan maka akan mempengaruhi proses persalinannya [2]. Secara psikologis ibu akan merasa cemas atau muncul kekhawatiran pada persalinan yang akan dilaluinya nanti. Oleh karena itu perlu diberikan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan [3].

Salah satu risiko yang dapat terjadi pada ibu hamil jika tidak ada persiapan persalinan yaitu gangguan psikologis, pasca melahirkan ibu akan mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun psikologis. Sebagian ibu bisa menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut dan sebagian lainnya tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik [4].

Persiapan persalinan adalah usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran bayi berjalan dengan lancar, ibu dan bayi yang sehat [5]. Persiapan persalinan difokuskan pada ibu hamil trimester III karena

merupakan persiapan aktif menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua, persiapan persalinan dapat dilakukan ibu kapan saja dan akan didapatkan ibu saat memeriksakan kehamilannya yang dilakukan oleh Bidan maupun tenaga kesehatan [6].

Pada pengabdian ini ditujukan kepada ibu hamil trimester III di Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan, di Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Kelurahan ini termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Air Dingin [2].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian masyarakat ini memberikan konseling individu kepada ibu hamil trimester III menggunakan media *leaflet*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 8 bulan dengan tiga kali pertemuan dengan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan di Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Hasil pengabdian yang dilaksanakan berdasarkan rancangan metode pelaksanaan yang telah diterapkan, maka hasil yang dicapai per tahap adalah sebagai berikut:

3.1 Perencanaan

Kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Koordinasi kegiatan

Pengabdian melakukan koordinasi dengan baik bersama tim dan mahasiswa serta koordinasi dengan bidan Nomreti Ruslan sebagai bidan penanggung jawab. Koordinasi dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Persiapan pengabdian yang diperlukan seperti: instrument pengabdian, administrasi pengabdian, kesediaan ibu, berita acara pelaksanaan pengabdian, daftar hadir, spanduk, *leaflet*, sarana penunjang, konsumsi, daftar tilik dan sebagainya.

Koordinasi dengan ibu pemilik Praktek Mandiri Bidan (Ibu Nomreti Ruslan) tentang permasalahan kehamilan trimester III dan Konseling persiapan menghadapi persalinan, bagaimana ibu, fenomena apa yang terjadi serta kapan waktu dan dimana pelaksanaan kegiatan abdimas ini.

3.1.2 Persiapan tempat dan waktu kegiatan

Tempat kegiatan pelaksanaan adalah di ruang pertemuan Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan serta melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil. Pada tahap persiapan ini dilakukan kunjungan ke PMB ibu Nomreti Ruslan pada hari Sabtu dan minggu tanggal 13- 14 September 2024 untuk melihat tempat pelaksanaan, dan memastikan ibu hamil dan suami yang akan mengikuti kegiatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu - Minggu tanggal 21-22 September 2024 dan selanjutnya dilakukan kunjungan rumah pasien pada tanggal 5-6 Oktober 2024.

3.1.3 Persiapan materi pelatihan

Adanya materi persiapan persalinan pada ibu hamil yang disiapkan dalam bentuk *Leaflet* yang bisa digunakan untuk alat bantu pelaksanaan konseling langsung dengan ibu hamil TMT III.

3.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, kegiatan diawali dengan pembukaan. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh Pimpinan Praktek Mandiri Bidan, Bidan Pelaksana, tim pengabdian, mahasiswa dan ibu hamil trimester III. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti di bawah ini:

3.2.1 Teridentifikasi 3 ibu hamil yang akan bersalin (Sudah masuk taksiran persalinan, ada 5 orang hamil anak pertama, dan 2 orang ibu hamil anak ke 4, dan sebagian besar ibu hamil mengalami kekhawatiran dalam menghadapi persalinannya serta belum menentukan siapa pendamping persalinannya.

3.2.2 Pada pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pemberdayaan pada ibu hamil trimester III melalui konseling secara individu tentang persiapan persalinan kepada ibu hamil sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh ibu hamil tersebut. Dari Sepuluh ibu hamil yang dilakukan konseling teridentifikasi beberapa permasalahan terkait persiapan persalinan yaitu:

2 orang ibu hamil trimester 3 yaitu Ny's' usia 24 tahun hamil anak pertama mengeluhkan khawatir/cemas untuk menghadapi proses persalinannya, tidak siap untuk melahirkan pervaginam karena sering mendengar pengalaman orang yang melahirkan sebelumnya, dan memiliki keinginan untuk melahirkan secara SC dan Ny H usia 30 tahun hamil anak pertama mengeluhkan kecemasan yang hampir sama dan saat dilakukan konseling juga mengeluhkan ketidaknyamanan yaitu sering terbangun pada malam hari.

3 orang ibu hamil yang dilakukan sesi konseling mengeluhkan belum memiliki asuransi/BPJS dan

berencana melahirkan dengan biaya umum, namun belum memiliki tabungan persalinan.

2 orang ibu hamil Ny F belum mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, yabungan persalinan, perispan golongan darah serta transportasi jika terjadi kegawadaruratan meskipun usia kehamilan ketiganya sudah memasuki 37-38 minggu.

3 orang ibu hamil trimester 3 lainnya dengan sama hamil anak ke 3 memiliki keluhan diantaranya 2 orang ibu hamil G3 usia kehamilan 38-39 minggu mengeluhkan ketidaknyamanan pada trimester 3 yaitu sakit pinggang dan sering terbangun dimalam hari karena meningkatnya frekuensi BAK, belum melakukan aktivitas ringan seperti lari pagi/olah raga untuk meningkatkan kesiapan fisiknya dalam menghadapi persalinan.

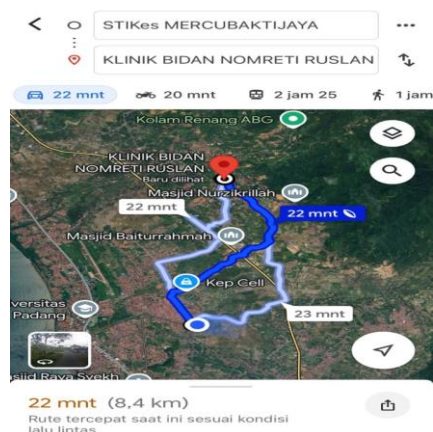
3.2.3 Terlaksananya konseling individu secara langsung memberikan konseling kepada ibu sesuai dengan keluhan/kebutuhannya tentang persiapan persalinan. Pada saat pelaksanaan komunikasi terjalin dua arah, ibu terlihat senang, Peserta terlihat aktif, suasana menyenangkan, terjadinya keakraban antara pengabdian dan ibu hamil.

3.2.4 Adanya evaluasi langsung terhadap permasalahan ibu hamil dengan memberikan informasi langsung serta mencari solusi untuk setiap persalhan ibu hamil tersebut.

3.2.5 Hasil dari Pengabmas ini dapat dijadikan artikel ilmiah yang bisa diinformasikan kepada masyarakat luas yang dipublikasikan melalui jurnal.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

3.3 Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses konseling ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara memberikan kuesioner sebelum dan sesudah proses konseling. Kuesioner yang di berikan kepada ibu hamil sebelum dan sesudah adalah yang sama dengan jumlah soal 10 buah.

Kuisiomer ini diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu apakah terjadi peningkatan setelah diberikan konseling. Hasil dari kuisiomer yang diberikan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Karakteristik Ibu

Karakteristik ibu hamil yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik Sasaran

Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Jumlah Anak
24	IRT	SMA	0
30	PNS	S1	0
28	IRT	SMA	3
25	IRT	SMA	0
28	Guru	SMA	2
31	IRT	SMA	1
29	IRT	SMA	3
25	IRT	SMA	2
33	Swasta	SI	3
35	Swasta	S1	2

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dilihat bahwa tingkat pendidikan ibu hamil, paling tinggi adalah sarjana dan paling rendah adalah tamat SMA, dan sebagian besar ibu hamilnya adalah IRT dan berjualan dan ibu hamil dalam rentang usia reproduksi tidak beresiko.

3.3.2 Tabel Pengetahuan ibu hamil

Pengetahuan ibu hamil tentang pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Score Pengetahuan Ibu hamil Pre dan Post Konseling

Score Pengetahuan	
Pre Konseling	Post Konseling
5	8
5	7
5	8
6	8
7	9
3	5
3	6
4	8
5	8
7	9

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan score pengetahuan Ibu setelah diberikan konseling ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. hal ini menunjukkan adanya dampak yang positif dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil pengisian kuesioner prees tentang pengetahuan ibu hamil terkait persiapan persalinan ini juga didukung oleh hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan ibu hamil dalam persiapan persalinan ditengah Pandemi Covid 19 di desa Penyengat Olak dimana hasilnya adalah terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil 7 kali lebih besar setelah dilakukan penyuluhan persiapan persalinan [7].

Ibu hamil yang mendapatkan informasi tambahan selama kehamilan tentang bagaimana persiapan dan proses saat persalinan nanti maka akan sangat membantu ibu dalam memahami keadaanya dan mengurangi rasa cemas yang berlebihan [8]. Selain itu kepedulian ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan agar ibu dapat menjalankan persalinan dengan aman, dapat mempersiapkan diri dengan baik sehingga menurunkan rasa cemas yang dialami ibu saat proses persalinan [9]

Pengetahuan Ibu hamil tentang persiapan persalinan merupakan salah satu indicator penting dalam upaya menurunkan AKI karena 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan. Upaya meningkatkan pengetahuan ibu adalah melalui pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan diantaranya melalui penyuluhan kesehatan, konseling melalui berbagai media. Fungsi media sangatlah penting sebab dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien untuk mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya [10].

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TPMB Nomreti Ruslan Padang berjalan dengan baik. Kerjasama antar tim pengabdian, Bidan dilapangan

berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disepakati tim pengabdian. Diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dapat dijadikan kegiatan tetap bagi bidan untuk terus melakukan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan sehingga meningkatkan pengetahuan ibu.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil, dan pihak PMB Nomreti Ruslan yang bersedia menjadi responden dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, serta mahasiswa Kebidanan Universitas Mercubaktiaya, serta semua orang yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- [1] Nomreti Ruslan, "Profil Praktek Mandiri Bidan Nomreti Ruslan." Padang, 2022.
- [2] Elizabet Siwi Walyani, *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017.
- [3] Hesti, Novria Zulfita, "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil di Kelurahan Anduring." *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*, Jambi, pp. 831–836, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i2.1963.
- [4] Yanti, D & Lilis, "Faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum," *Nurs. Care Health Technol. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–23, 2022.
- [5] Dewi and R. N. ZA, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar," *J. Healthc. Technol. Med.*, vol. 3, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.33143/jhtm.v3i1.260.
- [6] Aeda, "Masalah Gizi Pada Ibu Hamil," *J. Litbang Media Inf. Penelit. Pengemb. IPTEK*, vol. 13, no. 1, pp. 60–69, 2017.
- [7] Titik Hindriati, Rosmaria, "Penyuluhan Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di tengah Pandemi Covid 19," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 1, pp. 406–416, 2023.
- [8] Dey. N. T, "Pengaruh Konseling tentang persiapan persalinan terhadap nyeri persalinan," *J. Kebidanan Kestra*, vol. 4, no. 246–51, 2022.
- [9] Setiarini, "Perilaku Ibu Hamil terhadap pemeriksaan kehamilan selama Pandemi Covid," *J. Kebidanan*, vol. 12, no. 1, pp. 56–64, 2020.
- [10] Ariestanti, Y., Widayati, T & Sulistyowati, "Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan," *J. Bid. Ilmu Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 203–216, 2020.